

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah program. Dimana program diartikan sebagai rangkaian elemen-elemen yang terintegrasi untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai proses yang saling berkaitan. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan sebagai sebuah program. Berhasil atau tidaknya implementasi program pendidikan dalam mencapai tujuannya, bisa diketahui dari hasil belajar yang telah diperoleh.<sup>1</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah didapatkan individu sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang memberikan dampak berupa perubahan diri menjadi lebih baik, peningkatan pengetahuan, pengertian pada berbagai konsep, lebih memahami suatu ilmu, memperoleh keterampilan dan juga prilaku serta sikap yang lebih baik yang konsisten dan permanen. Begitu pula hasil belajar berarti perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Benyamin Bloom membagi hasil belajar kedalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>1</sup>

Dalam rangka memperoleh hasil belajar yang optimal, siswa tidak hanya perlu mendapatkan materi pelajaran berdasarkan kurikulum sudah ada dan diterapkan disekolah namun perlu juga disertai dengan berbagai kegiatan tambahan diluar kurikulum wajib. Kegiatan tambahan diluar kurikulum pelajaran tersebut dibuat dalam bentuk program atau wadah yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar yang nantinya dapat membantu peningkatan kemampuan belajar dan juga keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1

Banyak sekali dukungan yang telah diupayakan pihak sekolah demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju dan untuk pembinaan siswa disekolah. Yaitu intrakurikuler yang dilaksanakan di dalam kelas dan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas. Dalam kurikulum madrasah tsanawiyah dijelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan setelah jam pelajaran wajib telah selesai dan dicantumkan pada daftar program yang di sesuaikan menurut kebutuhan dan keadaan madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang mendorong/mendukung pembentukan sikap dan perilaku yang diatur dan dilaksanakan sekolah secara integrasi dalam pembelajaran mata pelajaran.<sup>2</sup>

Dengan tujuan tersebut ekstrakurikuler diharapkan searah dengan tujuan sekolah yaitu siswa mampu berwawasan dan membantu pembelajaran agama Islam dalam menanamkan perilaku yang seseuai dengan syariat Islam, yang kemudian membantu dalam membentuk perilaku – perilaku positif.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler diharapkan mampu berperilaku positif, kreatif, menggali potensi dan mengambil nilai positif dari ekstrakurikuler tersebut, sehingga dijadikan motivasi dalam memiliki perilaku yang baik dalam masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler sudah hampir ada di dalam pendidikan baik dari tingkat menengah pertama hingga menengah atas. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilakukan diluar jam pembelajaran dan memiliki ragam kegiatan , diantaranya: Pramuka, Rohis, PMR, Paskibra, Seni Dan Lainnya<sup>3</sup>. Walaupun ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa di luar jam pembelajaran, akan tetapi kenyataanya memiliki peranan yang cukup besar

---

<sup>2</sup> Abdul Rachman Shaleh. 2005. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa : Visi Misi dan Aksi*. Jakarta : Grafindo Persada, hlm. 216

<sup>3</sup> B suryo subroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. ( jakarta : Rineka Cipta, 2009) Ed. Rev, hlm. 287

bagi perkembangan siswa khususnya dari segi psikomotorik. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mengukir prestasi luar biasa sehingga bisa memberikan kebanggaan kepada sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program untuk memenuhi kebutuhan siswa di luar jam pelajaran agar tetap melakukan kegiatan yang berpotensi membentuk diri agar menggali bakat dan membantu siswa dalam pemahaman agamanya untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.<sup>4</sup>

Madrasah Tsanawiyah Nurul Athfal Cikulur-Lebak bekerja sama dengan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) mengadakan suatu kegiatan “*muhadharah* dan *Mudzakarah*”. Kegiatan ini bersifat religius yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik. Kegiatan *Muhadharah* ini dinamakan JUMTAK (Jum’at Takwa) karena dilaksanakan pada hari jum’at sebelum jam pembelajaran berlangsung. Kegiatan *Mudzakarah* dilaksanakan hari sabtu sebelum pembelajaran di kelas berlangsung para siswa mengadakan diskusi bersama terkait pembelajaran baik yang belum atau yang sudah diajarkan.

Kegiatan ini menargetkan agar siswa dapat mempunyai pengetahuan di luar jam pembelajaran dan bisa mempraktekan apa yang sudah didapat dalam pembelajaran di kelas. Materi yang dibawakan penceramah adalah pelajaran agama yang mereka dapat dalam kelas. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>4</sup> Amal A. A, *Mengembangkan Kreatifitas Anak* (Pustaka Al-Kautsar : Jakarta Timur, 2005), hlm. 378.

pematangan pengetahuan mengenai mata pelajaran khususnya mata pelajaran agama Islam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus tahun 2019 tepatnya pada minggu pertama dan minggu kedua menunjukkan hasil belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Bahwa nilai belajar dari siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan nilai yang cukup hingga kurang baik. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa hasil belajar yang ingin dicapai dengan bantuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih jauh dari harapan.

Diketahui bahwasannya Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran pendidikan agama Islam, materi yang terdapat dalam Akidah Akhlak sangat banyak, sehingga banyak pula yang harus dibahas. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup banyak bagi guru untuk dapat menjelaskan materi secara keseluruhan. Oleh karenanya diperlukan cara yang dapat mengantarkan siswa kepada tujuan pembelajaran secara efisien.<sup>5</sup>

Di MTs Nurul Athfal terutama kelas IX pada subjek Aqidah Akhlak, guru masih menggunakan metode konvensional untuk mengajar siswa. Maka ketika proses belajar mengajar dilakukan nampak siswa tidak begitu bersemangat ataupun kurang aktif, tidak menunjukkan keinginan untuk menjawab atau memberikan pertanyaan, motivasi belajar juga dapat diasumsikan sangat minim. Akibatnya, nilai siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak masih belum bagus. Demikian ditemukan menurut kondisi sebenarnya dilapangan yaitu MTs Nurul Athfal

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran SKI kelas IX adalah 75 termasuk pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Namun menurut evaluasi yang telah dilakukan oleh wali kelas IX MTs Nurul Athfal diketahui

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm. 72.

bahwa hasilnya masih rendah yaitu dari 60 anak, 20 anak atau hanya 40 % yang bisa mencapai nilai diatas KKM, sedangkan 40 anak atau 60 % belum mencapai KKM artinya kompetensi dasar belum tercapai.<sup>6</sup> Dalam rangka mengatasi masalah tersebut dan agar hasil belajar Aqidah Akhlak siswa bisa setidaknya mencapai KKM, maka sebagai faktor dan kondisi internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi harus diperhatikan oleh guru. Yang termasuk kondisi internal termasuk kesehatan, keterampilan, kemampuan pada siswa. Sementara yang termasuk kondisi eksternal termasuk ruang belajar nyaman, infrastruktur, sarana dan prasarana yang cukup dan mendukung, teknik dan pendekatan belajar yang diimplementasikan dan lainnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus bersikap secara profesional.

Pengelolaan kelas dan proses belajar mengajar oleh guru adalah salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan suatu pembelajaran. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu pencapaian yang lebih baik dari kegiatan belajar adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Sehubungan dengan realita di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dan *Mudzakarah* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Nurul Athfal Cikulur”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapatlah dikemukakan identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Daftar Nilai Kelas VII MTs Nurul Athfal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Semester Genap tahun 2018/2019

1. Hasil belajar siswa yang tidak mengalami peningkatan di tiga tahun terakhir.
2. Kurangnya stimulus dari guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa
3. Kurangnya kegiatan yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kurangnya atau terbatasnya jam pembelajaran agama Islam di sekolah sehingga banyak siswa yang sedikit sekali pemahamannya mengenai pelajaran rumpun PAI khususnya Aqidah Akhlak.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk mencegah agar pembahasan tidak melebar dan dapat fokus mengarah pada sasaran yang dibahas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh kegiatan *Muhadharah* dan *Mudzakarah* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Cikulur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas agar penulisannya dapat terinci kepada permasalahan pokok, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* di MTs Nurul Athfal Cikulur?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan *mudzakarah* di MTs Nurul Athfal Cikulur?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan *muhadharah* dan *mudzakarah* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa di MTs Nurul Athfal Cikulur?

### **E. Tujuan Penelitian**

Di dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini, untuk itu penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tingkat keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* di MTs Nurul Athfal Cikukur.
2. Untuk mengetahui Tingkat Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan *mudzakarah* di MTs Nurul Athfal Cikukur.
3. Mengetahui Pengaruh kegiatan *muhadharah* dan *mudzakarah* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa di MTs Nurul Athfal Cikukur.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi para siswa, Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi para siswa yang ada di sekolah, supaya lebih giat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar dan sebagai pengembangan kemampuan ataupun bakat yang ada pada diri siswa.
  - b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan sebagai sarana pembantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
  - c. Bagi Sekolah, Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam rangka perbaikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai wadah pengembangan prestasi yang di capai.
  - d. Bagi Perpustakaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai acuan khususnya bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang berminat pada permasalahan prestasi belajar.

- e. Bagi Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang, sebagai penambah khazanah keilmuan dan bahan bacaan di perpustakaan

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun berdasarkan 5 (lima bab) dan sub bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS:** Menguraikan tentang kajian teori, pengertian *muhadharah*, materi muhadharah, fungsi dan tujuan kegiatan *muhadharah*, kegiataan *muhadharah* di MTs Nurul Athfal Cikukur, pengertian *mudzakarah*, kegiatan *mudzakarah* di MTs Nurul Athfal Cikukur, pengertian hasil Belajar, pengertian mata pelajaran aqidah akhlak, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** menguraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN:** Menguraikan tentang, deskripsi data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

**BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI dan SARAN:** menguraikan tentang, simpulan, implikasi hasil penelitian dan saran – saran penelitian.